

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan dalam kategori cukup mengenai penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.
2. Mayoritas ibu nifas menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.
3. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan minat mereka dalam menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang, di mana semakin tinggi tingkat pengetahuan, semakin tinggi pula minat penggunaan metode tersebut.

Temuan ini menekankan pentingnya upaya peningkatan pengetahuan sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan cakupan penggunaan kontrasepsi jangka panjang di masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu nifas dapat terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang sebagai upaya perencanaan keluarga yang sehat. Ibu nifas juga diharapkan aktif mencari informasi dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan agar dapat memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi kesehatan, khususnya UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor, dapat memperkuat program edukasi dan konseling mengenai kontrasepsi jangka panjang kepada ibu nifas melalui penyuluhan rutin, pemanfaatan media edukasi yang interaktif, serta pelibatan keluarga atau pasangan dalam proses edukasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan penyuluhan terkait kontrasepsi jangka panjang, dengan menyediakan fasilitas konsultasi yang nyaman, informasi yang mudah diakses, serta memperkuat koordinasi antara tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi yang lebih efektif dan personal kepada ibu nifas. Rumah sakit juga dapat mengembangkan inovasi dalam metode penyuluhan, seperti penggunaan media digital, agar informasi mengenai kontrasepsi jangka panjang dapat menjangkau lebih banyak ibu nifas secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, aspek sosial budaya, ekonomi, dan akses pelayanan kesehatan yang dapat memengaruhi pengetahuan dan minat ibu nifas terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan desain penelitian kualitatif untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan kontrasepsi jangka panjang.